

Pelatihan Peningkatan Produksi Hijab Pada UKM Elye Hijab Di Desa Banda Masen Kecamatan Banda Sakti Kota Lhokseumawe

F.Faridah¹, Ratna Sari², Ratni Dewi³, H. Harunsyah⁴, Agustina Br. Surbakti⁵

^{1,2,3,4}Jurusan Teknik Kimia Politeknik Negeri Lhokseumawe

⁵Jurusan Tata Niaga Politeknik Negeri Lhokseumawe

Jln. B.Aceh Medan Km.280 Buketrata 24301 INDONESIA

¹faridahtki@pnl.ac.id

Abstrak— UKM Elye Hijab yang terletak di Desa Banda Masen Kecamatan Banda Sakti Kota Lhokseumawe yang merupakan UKM dalam bidang Hijab. Usaha mikro ini telah berdiri dengan Izin Usaha Mikro Kecil (IUMK) dengan no. 9120313031279 dan Nomor Induk Berusaha (NIB) 9120313031279. Selama ini UKM Elye Hijab melakukan usaha dengan menerima tempahan dari pelanggan. Selama ini Elye Hijab melakukan usaha dengan menerima kain dari pelanggan untuk di buat hijab dan memasarkannya langsung kepada pelanggan. Produksi hijab yang dilakukan oleh UKM Elye Hijab menggunakan mesin jahit yang belum menggunakan meja. Sehingga mesin jahit yang digunakan diletakkan di atas lantai, hal ini mengganggu produksi hijab yang dihasilkan. Dengan adanya kegiatan pengabdian ini dapat membantu UKM Elye Hijab dalam memproduksi hijab. Kegiatan telah dilakukan dengan mengatasi permasalahan pada UKM Elye Hijab yaitu dengan pemberian alat meja jahit. Dengan adanya meja jahit produksi Elye Hijab meningkat dua kali lebih banyak dari biasanya.

Kata kunci— UKM, Elye, Hijab, Mesin, Jahit

I. PENDAHULUAN

Dengan kondisi pandemic sekarang ini dan dengan penerapan *lockdown area*, *social distancing* dan *physical distancing* yang sangat berpengaruh ke kepada usaha UKM Elye Hijab. UKM Elye Hijab memproduksi hijab dengan menggunakan satu buah mesin yang belum ada mejanya dan hanya menerima jahitan hijab dari kain pelanggan. Dengan kondisi pademik covid 19 sekarang, UKM elye hijab mengalami dampaknya dimana sepianya pelanggan memberikan kain jilbab untuk dibuat jilbab. Selama ini UKM Elye Hijab mendapatkan bahan baku kain hijab dari pelanggan dengan menggunakan mesin jahit 1 buah dan dikerjakan sendiri tanpa bantuan dari tenaga kerja lain. Hal ini disebabkan karena tidak adanya modal untuk mengembangkan usaha dan sistem pembukuan serta manajerial yang dikerjakan sendiri.

UKM Elye Hijab baru berkembang dengan Usaha mikro ini telah berdiri dengan Izin Usaha Mikro Kecil (IUMK) dengan no. 9120313031279 dan Nomor Induk Berusaha (NIB) 91203 13031279. Namun dengan kondisi pandemik Covid 19 membuat usaha Elye Hijab terkena dampaknya. Ditambah dengan kurangnya modal dan sistem manajerial yang baik. Diharapkan dengan adanya kegiatan program Pemberdayaan Masyarakat ini, bisa memberikan harapan kepada UKM Rlye Hijab di masa pandemik ini.

Berdasarkan justifikasi analisis yang didapat pada UKM Elye Hijab pada masa pandemik Covid 19, pengusul mendapatkan bahwa UKM tersebut : (1) Kurangnya pelanggan memberikan tempahan kain hijab dalam massa pandemik covid 19 dengan menerapkan *social distancing*, (2) Kurangnya alat/teknologi dalam memproduksi Elye Hijab yang selama ini hanya menggunakan satu buah mesin saja, (3) Tidak adanya sistem pembukuan keuangan yang sistematis dan manajerial yang kurang baik dalam kegiatan produksi hijab.

Dari justifikasi situasi diatas, beberapa permasalahan yang dihadapi oleh usaha UKM Elye Hijab yang akan diberikan solusi oleh pengusul diantaranya: (1) Dibutuhkan alat/teknologi dalam memproduksi hijab, (2) Melatih metode pembukuan keuangan sederhana yang mampu mencatat sistem keuangan dengan baik, dengan mencatat segala bahan masuk, produksi, terjual berapa dalam suatu pembukuan yang sistematis. Melatih UKM Elye Hijab dalam

manajemen sebuah usaha produksi mikro yang selama ini dilakukan secara tradisonal.



Gambar I. Kegiatan Elye Hijab dalam memproduksi Hijab

II. METODOLOGI PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan pengabdian ini dilakukan beberapa tahapan. Pengusul dengan mitra melakukan tahapan persiapan dengan melakukan kesepahaman dengan mitra yakni UKM Elye Hijab yang terletak di Desa Banda Masen Kecamatan Banda Sakti Kota Lhokseumawe. Setelah mendapatkan permasalahan mitra, pengusul kemudian melakukan kesepakatan dengan mitra untuk menyelesaikan permasalahan tersebut dengan mencari solusi yang dilakukan. Selain itu dilakukan pembahasan rencana dan agenda dari kegiatan pengabdian tersebut dalam menyelesaikan permasalahan dan memberikan solusi kepada mitra.

A. Pihak-pihak yang terlibat

Kegiatan Program Pengabdian Kepada Masyarakat ini melibatkan tim pengusul, mitra kelompok pelaku usaha UKM Elye Hijab, dan tim dari unit P3M Politeknik Negeri Lhokseumawe.

B. Tahapan pelaksanaan

Kegiatan Program Pengabdian Kepada Masyarakat kepada UKM Elye Hijab terdiri dari beberapa tahap diantaranya

1. Melakukan survei dan wawancara terhadap UKM Elye Hijab untuk mengetahui permasalahan yang dihadapi dan untuk mendapatkan solusinya

- Memberikan pelatihan penggunaan alat, pemasaran secara online, pembukuan sederhana dan sistem manajemen yang terstruktur dengan sistimatis.

C. Deskripsi produk teknologi

Dalam kegiatan ini teknologi yang ditawarkan kepada UKM Elye Hijab dalam menyelesaikan permasalahan adalah teknologi produksi dalam menghasilkan hijab. Teknologi ini dilakukan untuk efisiensi produksi, meningkatkan produksi, dan meningkatkan mutu dari produksi usaha produksi jilbab. Adapun teknologi yang digunakan adalah berupa beberapa alat mesin jahit dan meja mesin jahit dalam memproduksi hijab. Alat yang diberikan untuk menunjang proses produksi dan meningkatkan produksi hijab pada UKM Elye Hijab.

D. Prosedur kerja

Prosedur kerja yang akan dilakukan dalam Kegiatan Program Pengabdian Kepada Masyarakat pada UKM Elye Hijab di antaranya :

- Survie dan koordinasi kepada mitra UKM Elye Hijab
- Pemberian dan pengadaan alat/teknologi mesin jahit komputer, meja jahit dan peralatan jahit lainnya
- Pelatihan penggunaan alat/teknologi
- Pelatihan dan pembuatan web/toko online
- Pelatihan pembukuan sederhana dan sistem manajemen

E. Partisipasi mitra

Pada kegiatan Kegiatan Program Pengabdian Kepada Masyarakat mitra UKM Elye Hijab yang merupakan pelaku usaha akan terlibat langsung dan aktif dalam kegiatan pelatihan dan transfer ilmu serta teknologi dalam menghasilkan hijab dengan menggunakan alat/teknologi baru dan juga mitr terlibat langsung dalam pembuatan online shop dan melakukan pembukuan serta manajemen yang terarur yang di bimbing oleh tim pengusul. Mitra UKM Elye Hijab dan Tim Pengusul akan bekerjasama dalam hal proses dari awal proses kegiatan sampai akhir program ini berakhir dan akan di evaluasi selanjutnya kepada mitra setelah kegiatan ini dilakukan.

F. Evaluasi Kegiatan

Kegiatan ini akan dilakukan evaluasi dengan cara memantau, meninjau wawasan dari keterampilan mitra yang diberikan untuk memproduksi produk, dan memantau semua segala proses kegiatan dan mengevaluasi semua yang dilakukan UKM Elye Hijab dalam setiap tahap pelaksanaan kegiatan ini dilakukan, Pemantauan yang dilakukan oleh tim pengusul dan juga oleh monev yang berasal dari unit P3M Politeknik Negeri Lhokseumawe.]

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat tentang Peningkatan Produksi Hijab Pada UKM Elye Hijab Di Desa Banda Masen Kecamatan Banda Sakti Kota Lhokseumawe telah dilakukan. Pengabdian yang dilakukan oleh tim di ikuti oleh UKM Elye Hijab. UKM Elye hijab menghasilkan hijab yang diproduksi dengan menggunakan mesin jahit portable tanpa menggunakan meja jahit dan perlengkapan jahit lainnya. Dengan menggunakan mesin jahit tersebut, produksi hijab

yang dihasilkan hanya mampu 4 buah sehari. Hal ini di sebabkan karena UKM Elye Hijab menjahit di lantai tanpa adanya meja. Sehingga hijab yang dihasilkan perhari terbatas.

Oleh karena itu pengabdian ini dilakukan oleh tim untuk meningkatkan produksi hijab dengan memberikan bantuan alat jahit dan meja jahit serta kursi jahit sebagai media atau tempat mesin jahit portable yang sudah ada. Sehingga dengan adanya kegiatan ini dengan memberikan bantuan peralatan jahit yang mendukung peningkatan produksi hijab Elye. Pada Tabel 4.1 dapat dilihat hasil dari pengabdian yang telah dilakukan.

Kegiatan pengabdian ini telah dilakukan di desa Banda Masen Kecamatan Banda Sakti Kota Lhokseumawe. Kegiatan ini dilakukan dengan memberikan bantuan alat penunjang produksi hijab. Pada kegiatan ini mitra yang merupakan UKM Elye Hijab yang memproduksi hijab yang mendapatkan pengetahuan dan bantuan penggunaan alat penunjang produksi hijab. Selama ini Elye Hijab memproduksi hijab dengan menggunakan mesin jahit tanpa adanya meja dan alat pendukung lainnya. Hijab yang dihasilkan atau yang diproduksi dengan menggunakan mesin jahit tanpa meja hasilnya sekitar 4 buah atau 4 lembar hijab. Hal ini disebabkan karena posisi duduk yang dibawah yang membuat mitra kesulitan dalam proses produksi hijab. Dengan adanya alat penunjang mesin jahit yang ada salah satunya meja dan kursi dapat membantu Elye hijab dalam memproduksi hijab. Karena nitra dapat meletakkan mesin jahit di atas meja dan dengan adanya meja dan kursi menyebabkan mitra dapat dengan mudah untuk menghasilkan hijab.

Pelatihan yang telah dilakukan oleh tim kepada mitra ini sangat membantu mitra dalam alat penunjang produksi Elye Hijab. Dari pelatihan yang dilakukan 100% mitra dapat menggunakan alat penunjang produksi hijab. Dengan adanya alat penunjang produksi hijab tersebut dapat meningkatkan produksi hijab 100%, dimana dalam sehari biasanya menghasilkan 4 buah hijab dengan adanya seperangkat alat penunjang produksi seperti disebutkan di atas dapat meningkatkan produksi 2 kali lipat yaitu sebanyak 8 buah hijab perhari. Dengan adanya kegiatan ini sangat membantu mitra dalam meningkatkan produksi hijab. Seperangkat alat penunjang produksi ini memberikan mitra untuk dapat berkreasi lebih lanjut lagi dan dapat memodifikasi hijab yang di produksi. Hal ii disebabkan karena mudahnya mitra bergerak dan nyaman dalam mengerjakan produksi hijab dengan adanya meja jahit. Kegiatan ini juga memberikan manfaat besar bagi mitra dimana dengan meningkatnya produksi hijab yang dihasilkan, dapat meningkatkan pula pendapatan mitra hasil dari penjualan hijab yang diproduksi.



Gambar 2. Tim sedang menjelaskan kepada mitra



Gambar 3. Perangkat alat penunjang produksi hijab



Gambar 4. Mitra menggunakan alat penunjang produksi hijab



Gambar 5. Hijab produksi Elye Hijab

IV. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian yang dilakukan telah menghasilkan 100% UKM Elye Hijab dapat menggunakan alat seperangkat penunjang mesin jahit dalam produksi hijab, 100 % UKM Elye Hijab meningkatkan produksi hijab dalam perhari, dan UKM Elye Hijab menghasilkan dua kali lipat hijab yang dihasilkan setelah adanya seperangkat alat penunjang mesin jahit.

REFERENSI

- [1] Dede Solihin, Noto Susanto, Rahmad Setiawan, Ahyani, Darmadi, 2020, *Penerapan Strategi Pemasaran Sebagai Upaya Meningkatkan Usaha Kecil dan Menengah Warga Di Kelurahan Paninggilan Utara Ciledug*, Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Volume 1, Nomor 3, Hal. 351-355
- [2] Indah Uni A dan Sri Luayyi, 2019, *Pelatihan Kewirausahaan Ketrampilan Menjahit Bagi Masyarakat Desa Damarwulan Kecamatan Kepung Kabupaten Kediri*, Jurnal Pengabdian Masyarakat Cendikia, Vol 1, No. 1, Hal. 1-9